

MINI PROJECT

Analisis Implementasi Kebijakan Publik Menggunakan Model-Model Implementasi

Tujuan

Mahasiswa mampu:

1. Mengidentifikasi faktor keberhasilan/kegagalan implementasi kebijakan.
2. Menganalisis kebijakan menggunakan model Top-Down dan Bottom-Up.
3. Membandingkan kelebihan dan keterbatasan masing-masing model.
4. Menyusun rekomendasi perbaikan implementasi kebijakan.

DESAIN PEMBAGIAN 10 KELOMPOK

KELOMPOK 1

Model Van Meter & Van Horn

Kasus: Implementasi Program Penurunan Stunting di Kabupaten X

Tugas Analisis:

1. Identifikasi standar dan tujuan kebijakan.
2. Analisis sumber daya (dana, SDM, fasilitas).
3. Evaluasi komunikasi antar organisasi.
4. Analisis karakteristik badan pelaksana.
5. Jelaskan kondisi sosial-ekonomi politik.
6. Nilai sikap pelaksana terhadap program.

Output: Peta faktor penentu kinerja implementasi.

KELOMPOK 2

Model George C. Edwards III

Kasus: Implementasi Kebijakan Digitalisasi Pelayanan Publik

Analisis berdasarkan 4 variabel:

- Komunikasi

- Sumber daya
- Sikap pelaksana
- Struktur birokrasi

Pertanyaan Kunci:

- Variabel mana yang paling menentukan?
- Apa hambatan utama implementasi?

KELOMPOK 3

Model Grindle (Content & Context of Policy)

Kasus: Kebijakan Bantuan Sosial Tunai

Analisis:

1. Content of policy (kepentingan, manfaat, derajat perubahan, pelaksana, sumber daya)
2. Context of policy (aktor, kekuasaan, kepatuhan pelaksana)

Tugas Tambahan:

Identifikasi potensi konflik dan aktor dominan.

KELOMPOK 4

Model Sabatier & Mazmanian

Kasus: Implementasi Kebijakan Pengurangan Sampah Plastik

Analisis:

1. Karakteristik masalah
2. Struktur manajemen program
3. Faktor di luar kebijakan
4. Tahapan dampak implementasi

KELOMPOK 5

Model Top-Down (Pendekatan Rasional)

Kasus: Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Negeri

Analisis:

- Apakah tujuan kebijakan jelas?
- Apakah struktur hierarki bekerja efektif?
- Apakah command and control berjalan baik?
- Dimensi kegagalan apa yang muncul?

KELOMPOK 6

Model Bottom-Up (Lipsky - Street Level Bureaucracy)

Kasus: Implementasi BPJS di Puskesmas

Analisis:

- Bagaimana diskresi petugas lapangan?
- Apakah terjadi penyimpangan kebijakan?
- Bagaimana interaksi pelaksana dengan kelompok sasaran?

KELOMPOK 7

Model Smith (Idealized Policy - Target Group - Implementing Organization - Environment)

Kasus: Program Desa Digital

Analisis:

1. Apa idealized policy-nya?
2. Apakah target group mengadopsi kebijakan?
3. Bagaimana kapasitas organisasi pelaksana?
4. Faktor lingkungan apa yang mempengaruhi?

KELOMPOK 8

Analisis Kegagalan Implementasi (Pressman & Wildavsky)

Kasus: Program Revitalisasi Pasar Tradisional

Identifikasi:

- Apakah terjadi distorsi komunikasi?

- Apakah ada kesalahan strategi/instrumen?
- Apakah birokrasi salah memprogramkan kebijakan?
- Dimensi kegagalan mana yang dominan?

KELOMPOK 9

Perbandingan Top-Down vs Bottom-Up

Kasus: Kebijakan Penanganan Banjir Kota

Tugas:

1. Analisis dengan perspektif Top-Down.
2. Analisis ulang dengan Bottom-Up.
3. Bandingkan hasilnya.
4. Model mana lebih relevan? Jelaskan alasan akademis.

KELOMPOK 10

Model Sintesis (Ripley & Franklin / Nakamura & Smallwood)

Kasus: Program Kartu Prakerja

Analisis:

- Peran birokrasi sebagai instrumen sosial
- Kepentingan yang bermain
- Jaringan implementasi
- Interaksi antar level pemerintahan

MINI PROJECT 1 MINGGU

Aktivitas

- Memilih dan memahami kebijakan
 1. Mengumpulkan dokumen resmi (UU, Perda, Perbup, dll)
 2. Analisis berdasarkan model masing-masing
 3. Pemetaan aktor dan variable
 4. Penyusunan laporan

5. Presentasi (15 menit presentasi + 10 menit diskusi)



FORMAT LAPORAN (10-15 Halaman)

1. Pendahuluan
2. Deskripsi kebijakan
3. Kerangka teori/model
4. Analisis implementasi
5. Temuan utama
6. Faktor keberhasilan/kegagalan
7. Rekomendasi kebijakan
8. Kesimpulan

KRITERIA PENILAIAN

Aspek	Bobot
Ketepatan penggunaan model	25%
Kedalaman analisis	25%
Argumentasi akademik	20%
Data & bukti pendukung	15%
Presentasi & diskusi	15%